UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku pada dasarnya beroreintasi pada tujuan (goal-oriented). Dengan kata lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun spesifik tidak senantiasa diketahui secara sadar oleh individu. Pada bagian selanjutnya inti dasar dari perilaku adalah sebuah aktivitas dan perilaku merupakan suatu seri aktivitas. Sebagai manusia kita senantiasa melakukan suatu hal, berjalan-jalan, bercakap-cakap, memakan makanan, tidur, bekerja dan sebagainya.[1]

Perdagangan secara umum berarti kegiatan jual beli barang dan /atau jasa yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/ atau jasa dengan disertai imbalan atau kompensasi. Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan atau jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha secara islami, dituntut menggunakan tata cara khusus, ada aturan mainnya yang mengatur bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha di bidang perdagangan agar mendapatkan berkah dan ridha Allah swt di dunia dan akhirat.[2]

Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses transaksi yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak, atau dengan kata lain perdagangan itu meningkatkan utility (kegunaan) bagi yang

[1] Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) h. 32

[2] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujatahadah Press, 2014), h. 10

terlibat. Dalam kehidupan nyata, perdagangan sering dipahami dalam konteks tempat sebagai perdagangan lokal, nasional atau pun perdagangan international, tergantung luas cakupan areal aktivitas perdagangan yang terjadi.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa perilaku dagang adalah sikap yang tampak dan tercermin dari kegiatan perdagangan atau jual beli yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini yang dimaksud perilaku dagang adalah bentuk sikap yang ditunjukkan atau diimplementasikan oleh etnis Tionghoa dan etnis Minang dalam berdagang.

Dalam etnis Tionghoa, Banyak pandangan mereka dalam berdagang atau dapat dikatakan mereka memiliki strategi dagang tersendiri yang tertanam dan telah menjadi prinsip dalam diri mereka. Berdasarkan buku karangan Ann Wang Seng yang berjudul rahasia bisnis orang cina bahwa pada etnis tionghoa memiliki strategi dagang seperti : 1) Kerja Keras, 2) *Risk Taker* (berani mengambil resiko), 3) Pintar melihat peluang, 4) Jaringan yang solid, dan 5) Sedekah.[3]

Selain etnis Tionghoa, etnis Minang juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang. Etnis Minang juga memiliki strategi tersendiri dalam menarik minat pelanggan. Biasanya etnis Minang lebih memilih melakukan pendekatan pada asal daerah pelanggan dan perilaku yang ramah kepada pelanggan. Akan tetapi ada beberapa kelemahan etnis Minang dalam berdagang salah satunya kurang menjaga kepercayaan pelanggan seperti tidak mempertahankan kualitas setelah dagangan

[3]Ann Wang Seng, *Rahasia Bisnis Orang Cina*, (Jakarta : Mizan Publika, 2006), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mereka laku. Hal ini menyebabkan pelanggan merasa kecewa dan pindah kepada pedagang yang lain.

Di Indonesia etnis yang paling banyak menjadi seorang pedagang adalah orang Minang. Perlu diakui bahwa sejak lama orang Padang sudah terkenal ulet dalam berbisnis. Mereka maunya jadi bos, meskipun hanya dengan mendorong satu gerobak sate hilir mudik lorong menjajakan daganganya siang dan malam. Jiwa bisnis orang Padang sudah terbentuk semenjak dari nenek moyangnya tempo dulu secara turun temurun. Semenjak dahulu kala orang Padang sudah terkenal senang merantau. Merantau merupakan wujud dari kemauan kerasnya menjadi seorang pebisnis, menjadi seorang pengusaha. Mereka suka sekali pergi ke negeri orang, mereka pergi bukan membawa modal agar bisa berbisnis di rantau orang. Bukan demikian, mereka merantau mengadu nasib. Bahkan mereka dibekali hanya dengan semangat "Merantaulah ketika miskin dan sesampai di rantau orang berusahalah sekuat tenaga dan pikiran. Setelah berhasil kelah baru boleh pulang. Inilah yang membuat orang Padang punya semangat baja di rantau orang untuk mengubah nasibnya.[4]

Konsep berdagang orang cina tidak sama dengan konsep berdagang orang Minang. Orang cina tidak suka "Makan" atau mencari untung sendiri. Mereka tidak dianjurkan meraup semua keuntungan dan kekayaan. Sebaliknya jika perlu, mereka berbagi semua keuntungan dengan pedagang lain. Pedagang tidak boleh mementingkan diri sendiri. Mereka bergantung pada pedagang lain untuk mendapatkan bahan, pelanggan dan keterampilan. Konsep ini penting untuk menjamin suatu perdagangan. Namun sayangnya orang gagal menerjemahkan

[4] Bustami Narda, *Rahasia Bisnis Orang Padang*, (Padang : Dede Mustika, 2014), http://books.google.com/books.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

konsep ini dalam bidang perdagangan. Akibatnya, terjadi persaingan negatif yang akhirnya secara keseluruhan akan menghancurkan perdagangan orang.[5]

Sering kali terjadi, mereka berdagang barang yang sama di kawasan yang sama. Jika satu toko menjual *tomyam* (sup asam pedas), semua toko akan menjual makanan yang sama. Jika ada yang menjual kue, keesokan harinya akan muncul toko-toko lainnya yang menjual kue. Hal ini seolah menjadi suatu budaya dan tren di kalangan pedagang di manapun mereka membuka perdagangan. Konsep perdagangan seperti ini tidak menguntungkan dan menimbulkan persaingan yang tidak sehat. Akhirnya bukan saja semua pedagang tidak mendapat untung, bahkan semuanya terpaksa gulung tikar ataupun berganti jenis perdagangan. Keadaan ini juga terjadi pada bulan puasa. Pada saat itu, akan muncul banyak pedagang seperti jamur pada musim hujan. Mereka berdagang hanya untuk mendapatkan keuntungan pada waktu yang singkat dan akan beristirahat ketika bulan Ramadhan berakhir. Perdagangan seperti ini tidak akan menjadikan pedagang tersebut berhasil dalam bidang perdagangan. Banyak yang muncul tiba-tiba dan hilang secara tiba-tiba juga.[6]

Jika ditinjau dari perspektif Islam, Perdagangan juga mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riel. Sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riel dibandingkan dengan sektor moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitannya kedua sektor tersebut. Sistem etika bisnis Islam berbeda dengan sistem etika sekuler, sistem etika sekuler mengusulkan sebuah sistem perceraian antara etika dengan agama. Lain halnya dengan sistem Islam, nilai moralitas etika

[5] Ann Wang Seng, *Op.Cit*, h 21

[6] *Ibid*, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Islam menanamkan anjuran akan hubungan manusia dengan tuhannya. Karena Allah SWT maha sempurna lagi maha mengetahui. Kode etika seorang Muslim sudah melampaui setiap batasan waktu ataupun perilaku biasa dari kemanusiaan.[7]

Jika kita tinjau ke masa lampau, Islam dalam konteks sejarahnya telah menempuh suatu perjalanan yang panjang, dan tidak bisa dilepaskan dari sebuah sistem perekonomian sebagaimana lazim dijalankan oleh Rasulullah SAW mengadakan kerjasama denga Siti Khadijah, naik sebelum maupun sesudah kerasulannya. Dalam sejarah tercatat bahwa modal dasar perdagangan yang dijalankan oleh Rasulullah SAW adalah kejujuran dan kepercayaan. Perilaku jujur atau kejujuran, benar, dan amanah terbukti tidak saja memudahkan dalam mencari daerah pemasaran, tetapi juga dalam menarik investor. Dengan itu sektor perdagangan di dunia Islam pada saat itu mengalami kemajuan.

Namun demikian, tidak semua praktek perdagangan boleh dilakukan, sebab banyak praktek-praktek perdagangan yang tidak dibenarkan oleh Islam. Praktek-praktek perdagangan yang tidak dibenarkan oleh Islam sebagai contoh antara lain adalah mencari keuntungan dengan cara mencegat di pinggir kota (*Tallaqi Rukban*) untuk memanfaatkan ketidaktahuan penjual tentang harga yang berlaku di kota, mencari keuntungan dengan cara timbangan, menyembunyikan cacat barang, yang dengan cara itu penjual mendapatkan harga yang lebih baik, melakukan transaksi *najasy*, yakni si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau manawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik, memanipulasi informasi, menyaingi tawaran orang lain sampai penawar tersebut membelinya atau meninggalkannya, dan sebagainya.

[7] Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakartan : Kencana, 2006), h. 67-68

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semua contoh-contoh praktek perdagangan di atas merupakan praktek-praktek perdagangan yang tidak jujur. Sebaliknya, kejujuran merupakan kata kunci ukuran apakah suatu perdagangan itu Islami atau bukan. Tetapi yang jelas, Al-Qura'an dan Hadist merupakan Landasan pokok dalam memahami masalah perdagangan dari perspektif Islam.

Al-Qur'an An-Nisa ayat 29 berikut menjelaskan tentang perilaku dalam berdagang :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.* (Qs. An-Nisa ayat 29).

Allah Swt telah menyatakan dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang melakukan kecurangan dalam menakar dan menimbang akan mendapatkan kebinasaan karena dianggap sebagai orang yang melupakan hari pembalasan di akhirat yang pada saat itu manusia menghadapnya untuk bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya. Dalam surat Al-Muthafifin Allah berfirman :

وَيۡلٞ لِّلۡمُطَفِّفِينَ ١ ٱلَّذِينَ إِذَا ٱكۡتَالُواْ عَلَى ٱلنَّاسِ يَسۡتَوۡفُونَ ٢ وَإِذَا كَالُوهُمۡ أَو وَّزَنُوهُمۡ يُخۡسِرُونَ ٣ أَلَا يَظُنُّ أُوْلَٰٓئِكَ أَنَّهُم مَّبۡعُوثُونَ ٤ لِيَوۡمٍ عَظِيمٖ ٥ يَوۡمَ يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٦

Artinya : *Kecelakaanlah besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap tuhan semesta alam.(Q.S. Al-Muthafifin :1-6)

Kejujuran dalam perdagangan dapat diwujudkan. Misalnya, pedagang harus mengatakan dengan jujur bahwa barang yang dijualnya berkualitas baik tanpa ada campuran dengan barang berkualitas buruk. Pedagang harus jujur dalam menakar, mengukur, dan menimbang. Pedagang yang tidak jujur mendapat celaan dari Allah dan Rasulnya.[8]

Jumlah penduduk di Kota Pekanbaru ini adalah Mayoritas Minang yaitu sebesar 37,7% yang sebagian besar mereka adalah pedagang, Melayu sebesar 26,1%, Jawa sebesar 15,1%, Batak, 10,8%, Tionghoa sebesar 7,0%, Sunda sebesar 1,0%, Banjar sebesar 0,2%, dan Bugis sebesar 0,2%. Adapun data perkembangan jumlah penduduk di Kecamatan Senapelan adalah Sebagai berikut :

Tabel I.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Senapelan Tahun 2016

No	Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah		Jumlah Penduduk Menurut Jenis		Jumlah
		(Km2)	RT	RW	Laki-Laki	Perempuan	
1	Sago	0,68	12	5	712	873	1.585
2	KampungDalam	0,68	17	5	1.315	1.461	2.776
3	Kampung Bandar	0,97	29	8	2.044	1.801	3.845
4	Kampung Baru	1,19	22	8	3.348	3.599	6.947
5	Padang Terubuk	1,59	28	6	2.762	2.887	5.649
6	Padang Bulan	1,54	38	10	5.321	4.616	9.937
	Jumlah	**6,65**	**146**	**42**	**15.502**	**15.237**	**30.739**

Sumber Data : Kecamatan Senapelan 2016

Di Kelurahan Kampung Dalam berjejer pertokoan etnis Tionghoa dan etnis Minang di sepanjang jalan, di sana terdapat berbagai macam toko untuk kebutuhan masyarakat Pekanbaru. Umumnya di sana mereka berdagang dengan berbagai macam dagangan. Jenis pedagang di sini adalah pedagang grosir dan pedagang eceran. Adapun jenis dagangan pedagang etnis Tionghoa adalah toko

[8] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah , Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar,* (Jakarta : Rajawali Press, 2013), h. 146

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

aksesoris perayaan Imlek, toko bangunan, toko peralatan rumah tangga seperti lampu hias, guci, patung, karpet timur tengah, keramik dan lain lain, toko sembako, toko spare part mobil, toko makanan/Kedai Kopi, Apotik dan lain lain. Adapun jenis dagangan pedagang etnis Minang adalah toko pakaian, toko sembako, toko peralatan rumah tangga seperti karpet timur tengah, guci, patung, lampu hias aksesoris ruangan dan lain lain, toko spare part mobil, toko makanan/Kedai Kopi, Apotik dan lain lain. Mereka bisa hidup dan berdagang secara berdampingan walaupun dengan persaingan yang cukup ketat di antara para pedagang. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti, toko-toko yang dimiliki oleh pedagang etnis Tionghoa lebih ramai oleh pengunjung atau pembeli dibandingkan toko pedagang etnis Minang. Jika dilihat dari pelayanan pelanggan cara berdagang etnis Tionghoa lebih menekankan sikap ramah dan murah senyum kepada para pelanggannya sehingga pelanggan merasa puas dan nyaman untuk berbelanja di toko etnis Tionghoa dan jika dilihat dari pengambilan keuntungan etnis Tionghoa bisa memberikan harga lebih murah daripada etnis Minang karena dalam berdagang orang cina berprinsip biarlah harga murah asalkan barangnya laku, cepat terjual dan habis. Sedangkan orang Minang seringkali menetapkan harga mahal sehingga barang tersebut tidak laku karena pelanggan lebih memilih berbelanja di toko lain yang harganya lebih murah.

Keadaan ini jelas memiliki perbedaan cara berdagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, bagaimanakah sebenarnya perbandingan perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan penjabaran latar belakang penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"ANALISIS PERBANDINGAN PERILAKU DAGANG ETNIS TIONGHOA DAN ETNIS MINANG DI KELURAHAN KAMPUNG DALAM KECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**"

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan ditinjau menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

a. Bagaimana perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru?
b. Apakah terdapat perbedaan perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru?
c. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam mengenai perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini yaitu :

a. Untuk mengetahui perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Untuk mengetahui perbedaan perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Keluraha Kampung Dalam Kecamatan Senepelan Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ilmiah atau dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang perilaku dagang.

b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selam mengikuti perkuliahan maupun studi.

c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Sebagai alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di Kelurahan Kampung dalam Kecamatan Senapelan ini sebagai kawasan pertokoan etnis Tionghoa dan etnis Minang yang berjualan berdampingan dengan damai.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat etnis Tionghoa dan etnis Minang yang berprofesi sebagai pedagang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

b) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Perbandingan Perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru ditinjau Menurut ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti ini.[9] Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik toko etnis Tionghoa dan etnis Minang yang ada di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Berdasarkan data yang tercatat di Kelurahan Kampung Dalam jumlah toko pedagang etnis Tionghoa sebanyak 46 toko dan etnis Minang sebanyak 90 toko, jadi seluruh pedagang ada sebanyak 136 Pedagang. Untuk mendapatkan responden yang memadai dari populasi yang ada maka dalam penelitian ini menggunakan tekhnik *Disproportioned Cluster Sampling* yaitu pengambilan

[9]Nanang Martono, *Metode Peneltian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisi Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 66

sampel dari populasi berklaster secara kurang proporsional. Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin sebagai berikut.[10]

$$n = \frac{N}{n\,(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Nilai Presisi (0.1)

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{136}{136\,(0{,}1)^2 + 1} = 57{,}6271186411\ (\ 58\ )\ \text{Orang}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan rumus Slovin tersebut, maka responden yang diambil adalah sebanyak 57,62 (58) orang, agar jumlah sampel masing masing etnis seimbang maka dibagi menjadi 2 yaitu 29 pedagang etnis Tionghoa dan 29 pedagang etnis Minang.

Tabel I.2
Sampel Pedagang Etnis Tionghoa

Cluster atau Area	**Pedagang**	**Sampel**
Sudirman Ujung	2	2
H. Juanda	35	18
Saleh Abas	-	-
Kota Baru	2	2
M. Yatim	4	4
Sulaiman	3	3
Jumlah	**46**	**29**

[10] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005)h. 115

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel I.3
Sampel Pedagang Etnis Minang

Cluster atau Area	**Pedagang**	**Sampel**
Sudirman Ujung	4	2
H. Juanda	2	1
Saleh Abas	20	5
Kota Baru	9	4
M. Yatim	34	10
Sulaiman	21	7
Jumlah	**90**	**29**

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pedagang etnis Tionghoa dan etnis Minang dan variabel dependen adalah Perilaku Dagang.

Variabel Dependen (Y) = Perilaku Dagang

Variabel Independen (X) = Etnis Tionghoa dan Etnis Minang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Adapun Indikator Variabel dari Perilaku dagang adalah :

Tabel I.4
Indikator Variabel Perilaku Dagang

	Sub Variabel	Definisi	Indikator
Perilaku Dagang	Shidiq (Jujur)	Lurus hati, Tidak Bebohong, Berkata dengan apa adanya, Suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan.[11]	1. Transaksi yang jujur 2. Jujur dalam menakar timbangan 3. Menetapkan harga sesuai (Wajar) 4. Menjelaskan barang dengan jujur
	Amanah (Tanggung Jawab)	Dapat dipercaya sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada atau oleh orang lain.[12]	1. Kualitas Barang 2. Menjaga keparcayaan pelanggan 3. Laba yang sedikit 4. Kepuasaan pelanggan
	Keseimbangan (Keadilan/Equilibrium)	Tidak berat sebelah, Tidak memihak, memihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang.[13]	1. Tidak membeda-bedakan pelanggan 2. Harga yang merata 3. Adil
	Menepati Janji	Memenuhi persetujuan antara dua pihak (masing-masing menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu).[14]	1. Tepat waktu 2. Spesifikasi yang sesuai permintaan 3.Memberikan Bonus
	Keihsanan (Kebajikan)	Suka (Mudah) memberi, Tidak Pelit, Penyayang dan pengasih, suka menolong, baik hati.[15]	1. Sopan 2. Senyum 3. Ramah 4. Lemah lembut 5. Sabar

[11] *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utara, 2008), h. 591

[12] *Ibid*, h. 47

[13] *Ibid*, h. 10

[14] *Ibid*, h. 566

[15] *Ibid*, h. 941

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berupa keterangan-keterangan yang diperlukan, adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Yaitu data penelitian yang diamati secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Untuk maksud secara langsung berupa observasi, dan yang tidak langsung peneliti menggunakan angket.

b. Data Sekunder

Yaitu Informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep atau teori-teori yang dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan metode kepustakaan.

5. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati ha-hal yang berkaitan dengan ruang , tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. [16]

[16] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 165

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mendalam tidak terstruktur dan individu.

c. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya.[17] Untuk memperoleh data mengenai perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Muslim.

d. Dokumentasi

Yaitu tekhnik pengumpulan data dengan cara meninjau, membaca, dan mempelajari berbagai macam buku,jurnal, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan perilaku dagang.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas Penelitian adalah kemampuan suatu penelitian untuk mengungkapkan secara tepat mengenai apa yang ingin diteliti.[18] Validitas adalah sejauhmana perbedaan dalam skor pada suatu intrumen (item-item dan kategori respons yang diberikan kepada satu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau situasi dalam karakteristik (variabel) yang ditemukan untuk ukuran.[19] Rumus statistik yang digunakan adalah *Product Moment* :

---

[17] Etta Mamang Sangadji dan sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), h. 193

[18] Prof.Dr. Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), h. 86

[19] Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 244

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$r_{x_y} = \frac{n\sum x_i\, y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left[n\ \sum x_{i^2} - (\sum x)^2\ In\ \sum y_{i^2} - (\sum y_i)^2\right]}}$$

Keterangan :

r_x = Koefisien Korelasi product moment
N = Jumlah subjek penelitian
$\sum X$ = Skor butir tiap item
$\sum Y$ = Skor total item tiap subjek
$\sum X\,Y$ = Jumlah kuadrat skor tiap item
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total aitem
$\sum Y^2$ = Jumlah hasil perkalian skor tiap aitem

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah keterpecayaan *(dependability)*, stabilitas atau kemantapan *(stability)*, konsistensi *(concistency)*, prediktabilitas *(prediktability)*, dan ketepatan atau akurasi *(accuracy)* dari suatu ukuran.[20]

Reliabilitas (reliability) berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila isntrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.[21] Tingkat reabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dipretasi sebagai berikut: [22]

[20] *Ibid*, h, 236

[21] Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PPM, 2007), h. 165

[22] Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2006), h. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel I.5
Tingkat Reabilitas berdasarkan Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Realiabel
0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Adapun rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{K}{(K-1)}\left\{1 - \frac{\sum S_{i^2}}{{}_{i^2}}\right\}$$

Keterangan :
r_i = Reabilitas instrumen
K = Mean kuadrat antara subyek
$\sum s_{i^2}$ = Mean Kuadrat Kesalahan
s_{i^2} = Varians total

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistrusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.[23]

d. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah data tersebut Homogen yaitu *dengan* membandingkan kedua variansnya. Persyaratan agar pengujian homogenitas dapat dilakukan ialah apabila kedua datanya telah terbukti berdistribusi normal.[24]

[23] Dr. Suliyono, *Ekonometrika Terapan,* (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), h. 69

[24] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Hipotesa

a. Uji Komparatif (Independen T test)

Untuk penelitian ini penulis menggunkan metode kuantitatif dengan teknik Analisis Komparatif Dua Sampel Independen yaitu sampel dinyatakan tidak berkorelasi antara dua kelompok.[25] Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti perbedaan perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang. Analisis data penelitian ini menggunakan rumus t-test.[26]

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)\ {}_1{}^2 + (n_2 - 1)S_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}\ (\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

Keterangan :
t_o = Besarnya Koefisien Komparatif (t observasi)
X_1 = Rata –rata Data pada Sampel 1
X_2 = Rata-rata Data pada Sampel 2
n_1 = Jumlah Anggota Sampel 1
n_2 = Jumlah Anggota Sampel 2
s_1 = Varians Skor Belahan 1
s_2 = Varians Skor Belahan 2

3. Teknik Penulisan

a. Hipotesis

Untuk menguji perbedaan perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang adalah sebagai berikut :

Ha = Ada perbedaan perilaku dagang antara etnis Tionghoa dan Etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

[25] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 236

[26] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 138

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian

BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam bab ini akan memberikan tinjauan umum tentang Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan, letak geografis dan demografisnya, sosial budaya dan adat istiadat, agama, pendidikan, dan perekonomian.

BAB III : Tinjauan Umum Perilaku Dagang

Bab ini mengemukakan mengenai teori-teori yang melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui telaah pustaka yaitu: Pengertian Perilaku, Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dagang, Pengertian Pedagang dan Perilaku dagang dalam perspektif Ekonomi Syariah.

BAB IV : Perbandingan Perilaku Dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pemahaman yang menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai Perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru, perbedaan perilaku dagang etnis tionghoa dan etnis Minang di Kelurahan Kampung

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru dan tinjauan ekonomi Syariah terhadap perilaku dagang etnis Tionghoa dan etnis Minang tersebut.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaanya. Selanjutnya diikuti oleh daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.